

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar dalam Septiana & Zaini (2021:111) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Menurut Sugiyono dalam Srihartati & Nisa (2023:170) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif korelasional. Karena dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft PowerPoint* pada mata pelajaran Fiqih pembahasan materi haji bagi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo 2025/2026”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan untuk mendapatkan data data yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo pada semester genap tahun pelajaran 2025-2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti” Sugiyono (2012:115). Menurut muhammad nazir (2015: 240)” populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Putra dan Putri di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 42 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi, artinya jika tidak ada populasi maka tidak ada sampel. Secara umum, ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu sampel acak (probability) dan sampel tidak acak (nonprobability sampling). Dalam penelitian ini, penentuan populasi dan sampel didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:115) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek

atau objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Hal ini diperkuat oleh pendapat Nazir (2015:240) yang mendefinisikan populasi sebagai kumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengambilan sampel merujuk pada pendapat Deni (2013:144) mengenai *probability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen dalam populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan teori-teori tersebut, penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian (total sampling), yaitu sebanyak 42 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Teknik Penggunaan Data

1. Variabel 1

Variabel 1 atau bebas (*independent variable*) adalah variabel yang yang mempengaruhi variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *Microsoft Office power point* yang akan disimbol kan dengan huruf 'X' oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Kuisisioner

Kuisisioner atau biasa disebut angket yaitu sekumpulan daftar berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Angket diberikan kepada

objek yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi menggunakan cara mengumpulkan data dengan mencatat setiap data yang ada dalam dokumen maupun arsip. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi maupun data data baik dari buku, skripsi, jurnal, maupun internet.

b. Definisi konseptual

Media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* adalah alat presentasi digital yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara visual melalui serangkaian slide. Ini menggabungkan teks, gambar, grafik, dan media lainnya untuk memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. PowerPoint membantu pengajar dalam menyampaikan materi secara sistematis dan memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara tepat bagaimana suatu konsep akan diukur yang bertujuan memberikan batasan terhadap variabel terkait dengan penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Maka, variabel bebas (*independent variable*) dalam

penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Microsoft Office power point.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan indikator yang dibagi menjadi beberapa pernyataan. Diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori yang mendukung dalam menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Kisi-kisi instrumen dalam variabel bebas (Penggunaan media pembelajaran Microsoft Office power point) adalah:

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran *Microsoft Office Power Point*

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Alat Ukur
Penggunaan media pembelajaran power point	Power point adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah <i>microsoft office</i> program komputer dan tampilan ke layar menggunakan bantuan LCD proyektor.	1. Menjadikan suatu materi pembelajaran akan lebih menarik.	1-5	Skala likert:
		2. Dalam penyampaian suatu materi pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.	6-10	Sangat setuju(4) Setuju(3)
		3. Menjadikan materi pembelajaran disampaikan secara lengkap, ringkas, dan cepat melalui petunjuk bahan.	11-15	Tidak setuju(2) Sangat tidak setuju(1)

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yaitu uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut sahih/valid atau tidak valid. Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Sementara Saefudin Azwar mengatakan validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi instrumen menjalankan fungsinya dalam pengukuran. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila mampu memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti tujuan yang dikehendaki instrumen. Penggunaan instrumen untuk mengukur aspek tertentu akan tetapi tidak valid akan menyebabkan hasil pengukuran over estimate (terlalu tinggi) atau underestimate (terlalu rendah). Rumus yang digunakan adalah formula validitas aiken.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

$$S = r - Lo$$

C = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = validitas aiken's

Item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,6

Sedangkan reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya.

2. Variabel 2

“Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang akan dijadikan percobaan penelitian Suharsini A, (2016:71). Dan yang akan menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Pendidikan Agama Islam yang akan disimbolkan dengan huruf ‘Y’ oleh peneliti.

a. Metode Pengumpulan Data

1) Kuisioner

Kuisioner atau biasa disebut angket yaitu sekumpulan daftar berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian. Angket diberikan kepada objek yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu peserta didik kelas XI Di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.

2) Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi menggunakan cara mengumpulkan data dengan mencatat setiap data yang ada dalam dokumen maupun arsip. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi maupun data baik dari buku, skripsi, jurnal, maupun internet.

b. Definisi konseptual

Definisi konseptual dari minat belajar pendidikan agama Islam adalah pemahaman tentang ketertarikan, motivasi, atau dorongan siswa untuk belajar materi-materi yang berkaitan dengan agama Islam. Ini melibatkan faktor-faktor

psikologis, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi tingkat ketertarikan siswa dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait dengan agama Islam.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara tepat bagaimana suatu konsep akan diukur yang bertujuan memberikan batasan terhadap variabel terkait dengan penelitian sehingga variabel dapat diukur sesuai dengan parameter yang digunakan. Maka, variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS dan tabulasi. Langkah-langkah pengolahan data menurut Naotoatmodjo S (2005:45)

1. Editing

Hasil angket atau kuisioner yang didapatkan atau dikumpulkan perlu diedit atau disunting terlebih dahulu. Apabila masih terdapat informasi yang kurang lengkap dan tidak memungkinkan kuisioner tersebut untuk dikeluarkan

2. Coding

Semua kuisioner atau angket disunting atau diedit, kemudian dilakukan coding atau pengkodean yaitu mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi bentuk data berupa bilangan atau angka

3. Processing

Jawaban kuisioner dari setiap responden dalam bentuk kode (huruf atau angka) kemudian dimasukkan kedalam program komputer

4. Cleaning

Jika seluruh data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, maka di cek ulang untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, kelengkapan data, kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

5. Tabulasi

Tabulasi yakni segala proses pemindahan data yang telah diberi kode dan diedit kedalam bentuk tabel dengan maksud memudahkan dalam proses analisis data.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan analisis yang dilakukan pada data yang berwujud angka dengan cara mengklasifikasikan, mentabulasikan, dan dilakukan dengan menghitung data statistik. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan dihitung dengan rumus:

X_{maks} = Data terbesar

X_{min} = Data terkecil

Range = $X_{maks} - X_{min}$

Mean = $(X_{maks} + X_{min})/2$

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

SD = Range/banyak kelas

Tabel 3 2
Kategori data variabel X dan Y

KATEGORI	RUMUS
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$X > M + 1SD$

Metode analisis kuantitatif ini yang peneliti gunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar Pembelajaran Fiqih pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laptop terhadap minat belajar pendidikan agama islam peserta didik dilakukan dengan skala likert. Skala yang digunakan dalam instrumen ini ada skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang mengenai masalah atau gejala yang dialaminya atau ada dilingkungan masyarakat sekitar Muhidin A. (2021:91). Sebagian bentuk pernyataan atau jawaban pertanyaan yang masuk kedalam kategori skala likert sebagai berikut:

Tabel 3 3
Skala Likert (Pertanyaan Positif)

Pertanyaan positif	Nilai
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner, dimana hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel yang dianalisis berdasarkan variabel pengaruh penggunaan media pembelajaran power point yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terbagi menjadi beberapa jenis, meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data yang penting bagi penetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan

bahwa variabel yang diteliti normal, maka tidak diperlukan pengujian normalitas data. Pengujian normalitas data dapat menggunakan beberapa teknik, antara lain: *uji Kolmogorov-smirnov*, dan lain lain. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Rumus :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas

2. Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji ini berkaitan dengan regresi linier, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas jika nilai signifikansi $>0,05$ maka kesimpulanya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent (X) yaitu pengaruh media pembelajaran power point dengan variabel dependen (Y) yaitu minat belajar pendidikan agama islam. Sebaliknya jika nilai

signifikansi $<0,05$ maka artinya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel independent (X) yaitu pengaruh media pembelajaran power point dengan variabel dependen (Y) yaitu minat belajar pendidikan agama islam.

Rumus :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

A dan B = konstanta

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi pada regresi linier sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.

$$\text{Rumus : } KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD : nilai koefisien determinasi

r^2 : nilai koefisien korelasi

Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R

Square) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Apabila hasil R mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan semakin lemah, maka model dapat dikatakan kurang layak. Apabila hasil R mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara simultan semakin kuat, maka model dapat dikatakan kuat.

Pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, Berarti H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh signifikan.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, Berarti H_0 diterima, H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.

Selain itu, pengujian juga dapat dilihat dari perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.